

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

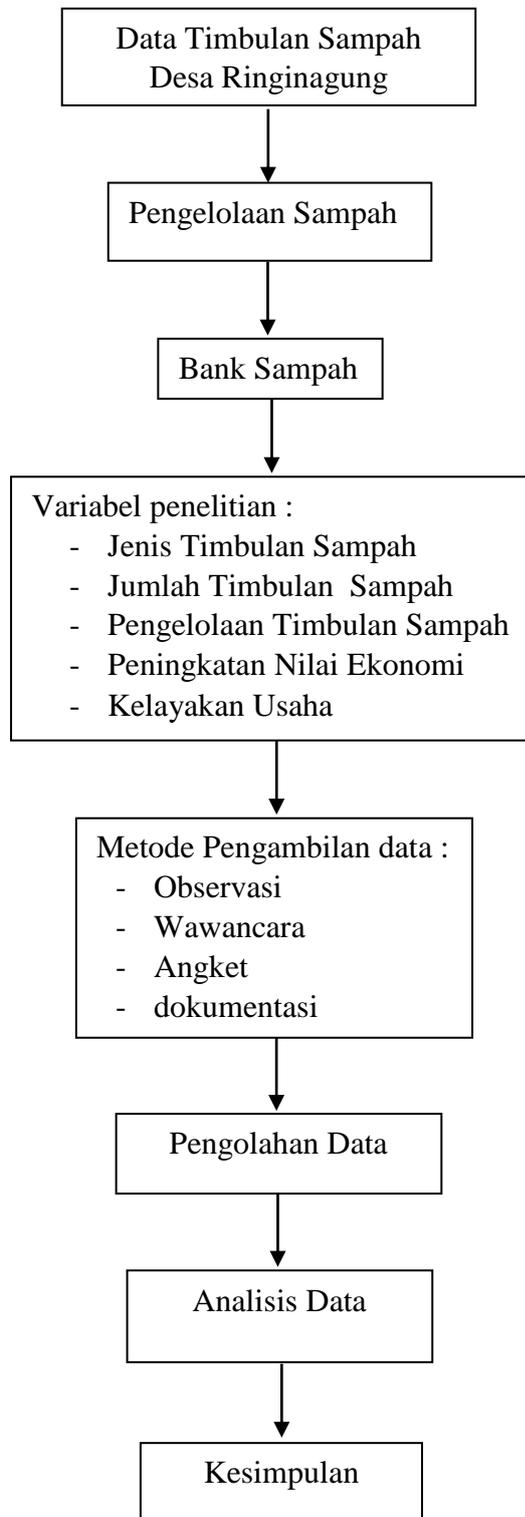
#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskriptif menurut WHO (2001 dalam Swarjana, 2014) merupakan desain penelitian yang tidak membutuhkan hipotesis sehingga tidak membutuhkan uji hipotesis dalam penelitian tersebut.

Penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dengan cara deskriptif yang tidak memerlukan untuk saling berhubungan, hipotesis, memperoleh makna dan implikasi, meskipun penelitian ini bertujuan untuk menemukan hal-hal yang termasuk dalam metode deskriptif. Jenis penelitian ini menggambarkan tentang pengelolaan sampah plastik yang mampu memberikan nilai ekonomi sampah plastik bagi masyarakat.

## B. Alur Penelitian

Gambar 3.1  
Alur Penelitian



### C. Lokasi dan waktu penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Ringinagung, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

#### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juli 2021.

#### 3. Anggaran Biaya

Dalam penelitian ini memerlukan biaya sebesar RP 1.000.000,00 (*Satu Juta Rupiah*), rincian anggaran biaya terlampir.

### D. Populasi dan sampel penelitian

#### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah sekelompok manusia, benda, atau kejadian yang dapat diukur dalam penelitian (Mazhindu and Scott, 2005). Populasi merupakan tujuan dari peneliti untuk memperoleh hasil dari suatu penelitian (Shi, 2008). Populasi penelitian ini berjumlah 260 nasabah yang mengikuti Bank Sampah di Desa Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan.

#### 2. Sampel penelitian

Sampel merupakan kumpulan dari suatu individu atau objek yang dapat diukur dan dapat mewakili populasi (Mazhindu and Scott, 2005).

##### a. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah dari populasi sebanyak 260 orang. Jumlah besar sampel dapat dihitung menggunakan rumus :  
(Lameshow, 1994:54)

$$s = \frac{z^2 p (1 - p)N}{d^2 (N - 1) + z^2 p(1 - p)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar populasi

z = Tingkat kemaknaan yang dikehendaki (z = 1,96)

p = Estimator proporsi populasi (0,5)

d = Presisi atau jarak (d = 10%)

$$\begin{aligned} s &= \frac{Z^2 p (1 - p)N}{d^2 (N - 1) + Z^2 p(1 - p)} \\ s &= \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5) \times 260}{0,1^2 \times (260 - 1) + 1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)} \\ s &= \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5 \times 260}{0,01 \times (259) + 3,8416 \times 0,5 \times 0,5} \\ s &= \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5 \times 260}{0,01 \times (259) + 3,8416 \times 0,5 \times 0,5} \\ s &= \frac{249,704}{2,59 + 0,9604} \\ s &= \frac{249,704}{3,5504} \\ s &= 70,331 \\ s &= 70 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi besar sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 70 orang.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan suatu teknik pengambilan anggota sampel dari suatu populasi yang dilakukan secara acak tanpa melihat tingkatan yang ada di dalam suatu populasi (Sugiyono, 2018).

c. Sampel area

Pengambilan sampel dilakukan di Desa Ringinagung, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

## E. Variabel dan definisi operasional

### 1. Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang dimiliki atau didapatkan dalam penelitian sebagai ciri, sifat, atau ukuran tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dari penelitian ini yaitu :

- a. Jenis Timbulan Sampah
- b. Jumlah Timbulan Sampah
- c. Pengelolaan Timbulan Sampah
- d. Peningkatan Nilai Ekonomi
- e. Kelayakan Usaha

### 2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan pemberian definisi pada variabel yang didasari dengan konsep teori tetapi juga bersifat operasional, sehingga variabel bisa diukur maupun bisa diuji oleh peneliti ataupun peneliti lain (Swarjana, 2014).

Tabel III.1  
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Kategori
1.	Jenis Timbulan Sampah	Jenis timbulan sampah merupakan sampah yang terdiri dari sampah organik ataupun sampah anorganik yang ada di Bank Sampah Sapu Jagad Desa Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan pada Tahun 2021 berdasarkan hasil survei di lapangan dengan menggunakan formulir	a. Organik b. Anorganik

		identifikasi dan data yang dimiliki Bank Sampah.	
2.	Jumlah Timbulan Sampah	Jumlah timbulan sampah merupakan banyaknya jumlah sampah yang dihasilkan dari kegiatan masyarakat di Bank Sampah Sapu Jagad Desa Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan pada tahun 2021 berdasarkan hasil survei di lapangan dengan menggunakan formulir perhitungan dan data yang dimiliki Bank Sampah.	a. <6000 kg/tahun b. >5000 kg/tahun
3.	Pengelolaan Timbulan Sampah	Pengelolaan timbulan sampah merupakan cara untuk mengurangi banyaknya jumlah timbulan sampah, sampah yang dihasilkan dapat dikelola melalui proses daur ulang ( <i>recycle</i> ) dan terdapat juga sampah yang tidak dapat di daur ( <i>recycle</i> ) ulang serta terdapat juga sampah yang dapat dijadikan kompos yang mana hal tersebut dilakukan di Bank Sampah Sapu Jagad Desa Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan pada tahun 2021 berdasarkan	a. Dapat di daur ulang b. Tidak dapat di daur ulang

		data yang dimiliki Bank Sampah.	
4.	Peningkatan Nilai Ekonomi	Nilai jual dari sampah yang dihasilkan dari bahan yang sudah dilakukan pengolahan dalam bentuk barang jadi maupun belum jadi yang dilakukan di Bank Sampah Sapu Jagad Desa Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan pada tahun 2021 berdasarkan survei di lapangan dengan menggunakan formulir kuesioner tentang nilai ekonomi.	a. Layak b. Tidak Layak
5.	Kelayakan Usaha	Kelayakan usaha merupakan kegiatan yang mendalami tentang suatu usaha yang akan dilaksanakan dalam rangka untuk memberikan penilaian layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan di Bank Sampah Sapu Jagad Desa Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan pada tahun 2021 berdasarkan hasil survei di lapangan dengan menggunakan formulir nilai ekonomi sampah untuk	a. Layak b. Tidak Layak

		menentukan layak atau tidak layaknya suatu usaha.	
--	--	--	--

## **F. Sumber data**

### 1. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini berasal dari pengamatan secara langsung di Desa Ringinagung, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan dan Bank Sampah Sapu Jagad.

### 2. Jenis data

Jenis data pada penelitian ini terdiri dari jenis data primer dan jenis data sekunder.

#### a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber data pertama di tempat atau di sasaran penelitian (Nafisah, 2017). Data primer yang dikumpulkan untuk penelitian ini diperoleh melalui responden dengan melakukan observasi secara langsung, wawancara dan survei di Desa Ringinagung, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

#### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua yang dibutuhkan (Nafisah, 2017). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magetan, Bank Sampah Sapu Jagad dan instansi lainnya.

## **G. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai yang dibutuhkan dalam suatu penelitian, data tersebut mencakup data pokok dan tambahan. Pengumpulan data dapat dilakukan, seperti berikut :

### **1. Observasi**

Observasi merupakan tindakan manusia terhadap objek yang melibatkan penggunaan semua panca indera yaitu mata, telinga, hidung, mulut dan kulit. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di Bank Sampah dan masyarakat di Desa Ringinagung. Pengamatan dilakukan dengan maksud memperoleh perbandingan antara wawancara dan dokumentasi dari keadaan yang diperoleh dari tempat penelitian tersebut.

### **2. Wawancara**

Wawancara atau interview merupakan percakapan tanya jawab yang dilaksanakan oleh kedua pihak dengan adanya maksud dan tujuan tertentu. Pewawancara akan mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai akan menjawab pertanyaan yang sudah diajukan. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan melakukan tanya jawab kepada masyarakat yang ada di Desa Ringinagung..

### **3. Angket (Kuesioner)**

Istilah "kuesioner" mengacu pada pendekatan pengumpulan data yang melibatkan penyebaran kuesioner (lembar pertanyaan) kepada sampel penelitian. Pertanyaan tersebut berupa pertanyaan secara tertulis yang disiapkan dan dirancang untuk memperoleh informasi tentang informasi pribadi responden dan sesuatu yang responden ketahui.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan proses untuk memperoleh setiap bagian dari data tertulis. Strategi dokumentasi ini dapat digunakan untuk menemukan data pada suatu objek atau variabel seperti, melalui buku, notulen, catatan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masyarakat tentang pengelolaan sampah

terutama sampah plastik. Data dokumentasi dapat berupa data pendukung yang didapat dari foto lokasi kegiatan dan proses kegiatan.

## **H. Pengolahan data**

Pada penelitian ini setelah memperoleh data yang sudah terkumpul, selanjutnya yaitu dengan melakukan pengolahan data melalui proses sebagai berikut :

### **1. Editing data**

Pada proses editing yaitu dilakukan dengan memeriksa dan meneliti kembali data yang sudah terkumpul apakah sudah cukup baik dan relevan untuk dapat diproses lebih lanjut. Pada proses editing tujuannya yaitu untuk menghilangkan data yang salah dari catatan di lapangan atau dapat dikatakan dengan mengoreksi data.

### **2. Pengkodean data (data coding)**

Pada proses coding yaitu proses pemberian kode untuk setiap data yang memberikan suatu petunjuk atau identitas terhadap suatu informasi data yang akan dilakukan analisis.

### **3. Skoring**

Pada proses skoring yaitu proses yang menentukan nilai atau skor dari jawaban yang sudah didapat melalui angket penelitian.

### **4. Tabulasi**

Pada proses ini yaitu proses yang menyusun serta menganalisis data dalam bentuk tabel yang disesuaikan dengan analisis yang dibutuhkan.

### **5. Interpretasi**

Pada proses ini yaitu proses terakhir yang dilakukan untuk mendeskripsi suatu data yang telah diperoleh sesuai dari pertanyaan dan maksud dalam penelitian.

## I. Analisis data

Pada penelitian ini menggunakan tabel proporsi deskriptif

### 1. Tabel deskriptif

Menganalisis data pada penelitian ini data-data telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dan menggunakan tabel deskriptif.

Contoh tabel deskriptif :

Tabel III.2  
Tabel Deskriptif

No.	Variabel	Frekuensi	Proporsi (%)
1.	Jenis timbulan sampah		
2.	Jumlah timbulan sampah		
3.	Pengelolaan timbulan sampah		
<b>Jumlah</b>			

### 2. Metode skoring

Kriteria penilaian

Cara penilaian dalam pelaksanaan di bank sampah Sapu Jagad Desa Ringinagung, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan metode skoring yang mempertimbangkan bobot dan nilai yang diberikan pada setiap variabel penelitian. Data yang sudah terkumpulkan kemudian dapat diolah dengan menggunakan tabel dan dianalisis, yang mana untuk perolehan skor akan dihubungkan dengan kriteria penelitian layak dan tidak layak.

#### a. Nilai ekonomi sampah

$$\begin{aligned}\text{Nilai maksimal} &= \text{Nilai tertinggi} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 2 \times 20 \\ &= 40\end{aligned}$$

Nilai minimal	= Nilai terendah x Jumlah pertanyaan
	= 1 x 20
	= 20
Rentan	= Nilai maksimal – Nilai minimal
	= 40 – 20
	= 20
Interval	= Rentan / Kategori
	= 20 / 2
	= 10
Nilai Akhir	= $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$
Layak	= 31 – 100 (76% - 100% )
Tidak Layak	= 20 – 30 (50% - 75%)